

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad 19 menjadi masa kejayaan kesusastraan Prancis karena pada masa itu banyak sastrawan terkenal berikut karya-karyanya yang luar biasa dilahirkan, seperti Alphonse de Lamartine, Alfred de Vigny, Alfred de Musset, dan Victor Hugo (Blondeau *et al.*, 2004, hal. 42). Nama-nama tersebut melambungkan aliran Romantisme, aliran yang mendominasi dunia kesusastraan Prancis pada abad 19. Sastrawan romantisme sangat mengeksplorasi perasaan, gairah, kebebasan, penderitaan hidup, dan sikap konformis (sikap searah dengan orang-orang yang dianggap penting) kaum borjuis saat restorasi monarki. Akan tetapi aliran tersebut mendapat tentangan pada pertengahan abad 19 dengan munculnya aliran Realisme. Bertolak belakang dengan romantisme, realisme menjunjung tinggi prinsip untuk menyajikan realitas dan keadaan dengan sebenar-benarnya. Tokoh dalam aliran ini adalah Stendhal dengan *Le Rouge et Le Noir* dan Honoré Balzac dengan *La Comédie Humaine*.

Menjelang akhir abad 19 muncul lagi sebuah aliran yang disebut-sebut sebagai kelanjutan dari realisme. Aliran ini disebut naturalisme. Jika realisme bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya sesuai kenyataan, naturalisme dianggap telah melampaui batas-batas realisme. Naturalisme menampilkan

masyarakat dengan segala bentuk penderitaannya: kemiskinan, prostitusi, kekerasan, dan alkoholisme (Ligny dan Rousselot, 2000, hal. 102). Naturalisme dianggap melampaui batas-batas realisme karena aliran ini tidak hanya menampilkan masyarakat sesuai kenyataan yang ada tetapi juga dengan segala keburukannya.

Dengan demikian hal sekecil dan seburuk apapun tak luput dari gaya pengungkapan aliran Naturalisme.

Istilah Naturalisme pertama kali digunakan oleh Émile Zola pada tahun 1880 sebagai pembaharuan dari pemikiran para penulis realis yang hidup pada masa itu, seperti Paul Alexis, Henry Céard, dan Guy de Maupassant (Ligny dan Rousselot, 2000, hal. 102). Beberapa karya Zola dianggap terlalu vulgar dalam mengeksplorasi seksualitas. Zola juga tidak segan mengangkat tema tentang kekerasan, kemiskinan, prostitusi, dan fenomena lain yang terjadi pada masyarakat kelas bawah. Hal ini membuat sastrawan naturalisme sering mendapat kritik karena terlalu fokus pada penderitaan dan sisi gelap manusia.

Émile Zola lahir di Paris, Prancis pada tahun 1840. Ia dikenal sebagai pelopor aliran Naturalisme dan menjadi salah satu sastrawan Prancis yang karyanya banyak diadaptasi dalam berbagai pentas, acara televisi, dan drama. Sejak tahun 1871 sampai dengan 1893, Zola menerbitkan 20 romannya dalam serial *Les Rougon-Macquart*.

L'Assommoir adalah seri ke tujuh dari *Les Rougon-Macquart* yang membawa nama Émile Zola semakin terkenal dalam dunia kesusastraan Prancis. Melalui berbagai macam karakter di dalam novel tersebut, Émile Zola menunjukkan keadaan kehidupan masyarakat pekerja di Paris dengan segala permasalahannya, khususnya

tentang gejala hidup yang dialami wanita bernama Gervaise. Tokoh tersebut digambarkan sebagai seorang perempuan yang datang ke kota Paris pada usia 22 tahun dan mengalami berbagai macam problema hidup di sana.

Dalam novel karya Émile Zola ini banyak ditemukan berbagai macam bentuk hubungan antara pria dan wanita dalam taraf yang tidak wajar, misalnya bagaimana seorang wanita bersedia hidup dengan seorang pria yang tidak pernah membuat hubungan tersebut legal di mata hukum dan masyarakat. Selain itu di dalam novel *L'Assommoir* juga terdapat penggambaran mengenai runtuhnya pendirian seorang wanita tentang pernikahan, setelah melihat kekayaan yang bahkan bukan milik si pria sendiri.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang realitas apa yang ingin disampaikan oleh Émile Zola melalui novelnya yang berjudul *L'Assommoir*, khususnya mengenai hubungan antara pria dan wanita kelas pekerja di Prancis pada abad 19.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana realitas mengenai hubungan antara pria dan wanita kelas pekerja yang ingin disampaikan Zola dalam novelnya yang berjudul *L'Assommoir*?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas mengenai hubungan antara pria dan wanita kelas pekerja yang ingin disampaikan Zola dalam novelnya yang berjudul *L'Assommoir*.

